

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa :

#### **Faktor terjadinya Konflik PT Semen Indonesia terhadap masyarakat:**

- Konflik PT Semen Indonesia dengan masyarakat Desa Tegaldowo dalam menolak pembangunan pabrik semen dipicu oleh beberapa faktor, yaitu:  
Perbedaan kepentingan: Masyarakat Desa Tegaldowo menolak pembangunan pabrik semen karena khawatir akan berdampak buruk bagi lingkungan dan mata pencaharian mereka. Kurangnya transparansi: Masyarakat Desa Tegaldowo merasa bahwa pemerintah dan PT Semen Indonesia tidak transparan dalam proses pembangunan pabrik semen. Mereka merasa bahwa informasi mengenai dampak lingkungan dan sosial dari pembangunan pabrik semen tidak disampaikan secara jelas kepada mereka.

#### **Upaya-upaya Penyelesaian Konflik :**

- Negosiasi: Masyarakat Desa Tegaldowo telah melakukan negosiasi dengan PT Semen Indonesia untuk mencari solusi yang dapat diterima oleh kedua belah pihak.
- Demonstrasi: Masyarakat Desa Tegaldowo juga melakukan demonstrasi untuk menyuarakan penolakan mereka terhadap pembangunan pabrik semen.
- Gugatan hukum: Masyarakat Desa Tegaldowo juga mengajukan gugatan hukum terhadap pemerintah dan PT Semen Indonesia terkait dengan proses perizinan pembangunan pabrik semen.
- Pemberdayaan masyarakat: Pemberdayaan masyarakat dapat membantu masyarakat Desa Tegaldowo untuk meningkatkan kapasitas mereka dalam menghadapi konflik.

Masyarakat Desa Tegaldowo tetap menolak pembangunan pabrik semen, sedangkan PT Semen Indonesia tetap bersikeras untuk melanjutkan pembangunan pabrik semen. Untuk menyelesaikan konflik ini, diperlukan upaya yang lebih

serius dan komprehensif dari kedua belah pihak. Mediator dapat membantu kedua belah pihak untuk menemukan solusi yang dapat diterima oleh semua pihak. Dialog publik dapat membantu kedua belah pihak untuk memahami pandangan masing-masing, dan mencari solusi yang dapat diterima oleh semua pihak.

## 6.2 Saran

Beberapa hal yang dapat dijadikan rekomendasi, antara lain :

### Bagi pemerintah

- Pemerintah perlu melakukan evaluasi secara menyeluruh terhadap rencana pembangunan pabrik semen di Rembang. Evaluasi ini perlu dilakukan untuk memastikan bahwa pembangunan pabrik semen tersebut tidak akan menimbulkan dampak negatif yang signifikan bagi lingkungan dan masyarakat.
- Pemerintah perlu memastikan bahwa pembangunan pabrik semen tersebut dilakukan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Hal ini penting untuk menghindari terjadinya konflik sosial di kemudian hari.
- Pemerintah perlu melakukan sosialisasi secara intensif kepada masyarakat terkait rencana pembangunan pabrik semen tersebut. Sosialisasi ini penting untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang manfaat dan dampak dari pembangunan pabrik semen.

### Bagi instansi terkait

- Instansi terkait perlu melakukan pengawasan secara ketat terhadap pembangunan pabrik semen tersebut. Pengawasan ini penting untuk memastikan bahwa pembangunan pabrik semen tersebut dilakukan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
- Instansi terkait perlu memberikan pendampingan kepada masyarakat yang terdampak oleh pembangunan pabrik semen tersebut. Pendampingan ini penting untuk membantu masyarakat dalam menghadapi dampak negatif dari pembangunan pabrik semen.

### **Bagi peneliti**

- Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian lanjutan untuk mengkaji lebih mendalam dampak dari pembangunan pabrik semen di Rembang. Penelitian ini penting untuk memberikan informasi yang lebih lengkap dan akurat tentang dampak pembangunan pabrik semen bagi lingkungan dan masyarakat.

### **Bagi masyarakat umum**

- Masyarakat perlu meningkatkan kesadaran dan pemahaman tentang pembangunan pabrik semen. Masyarakat perlu memahami manfaat dan dampak dari pembangunan pabrik semen, sehingga dapat memberikan kontribusi positif dalam proses pengambilan keputusan terkait pembangunan pabrik semen.

Saran-saran tersebut diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi pembangunan pabrik semen di Rembang, sehingga pembangunan tersebut dapat berjalan dengan lancar dan tidak menimbulkan dampak negatif yang signifikan bagi lingkungan dan masyarakat.

